

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha atau kegiatan manusia yang dilakukan secara sadar secara mandiri, sekolah yang bermutu dan berkualitas akan menjadi tujuan awal bagi banyak masyarakat.

Bagi suatu lembaga pendidikan atau sekolah, mutu merupakan kegiatan sangat penting yang harus diupayakan serta di realisasikan. Sehingga sekolah yang bermutu akan lebih dipandang oleh masyarakat.¹

MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, juga menerapkan peningkatan mutu. Sekolah ini senantiasa melakukan perubahan yang berkesinambungan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan, termasuk untuk meningkatkan kinerja guru, salah satu hal yang dilakukan perubahan adalah terkait pengelolaan guru. Pengelolaan guru yang awalnya dilakukan secara tradisional, kini dilakukan dengan memanfaatkan media elektronik, seperti halnya dalam melakukan monitoring, sekolah ini menggunakan aplikasi guru yang bernama SIM (Sistem informasi manajemen), aplikasi ini dirancang sendiri oleh pihak sekolah, salah satu kerja dari aplikasi ini adalah untuk memantau kehadiran dan keaktifan guru.

Dengan aplikasi ini pihak sekolah meminta semua guru untuk mengupload kegiatan sehari-hari di sekolah, dengan ini kepala sekolah bisa mengetahui aktifitas semua guru. Aplikasi ini hany bisa diakses di lingkungan sekolah saja. Sehingga guru tidak bisa memanipulasi.

¹ Aminatul Zaharoh, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 92.

Dengan demikian manajemen mutu terpadu ialah suatu pendekatan yang dilaksanakan secara *continue* untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga. Diterapkannya manajemen mutu terpadu di lingkungan pendidikan bisa menjadi terobosan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga segala aspek, khususnya dalam proses pengelolaannya bisa semakin baik, hal ini akan bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan secara umum. Untuk terlaksananya penerapan manajemen mutu terpadu dalam pendidikan, membutuhkan dukungan dari semua *stakeholder* sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, hingga siswa itu sendiri.

Keberadaan manajemen mutu terpadu dalam pendidikan bukanlah suatu strategi manajemen yang tiba-tiba muncul, tetapi telah dilatar belakangi perkembangan *scientific management* dan perkembangan dunia *industry* di Jepang, Amerika, dan Inggris.²

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasannya manajemen mutu terpadu ialah fokus manajemen yang tertuju pada kebutuhan dan perbaikan pelanggan hingga mendapatkan kualitas yang baik atau memperoleh kepuasan dari masyarakat.

Pada saat ini perkembangan manajemen sekolah mengarah pada sistem manajemen mutu terpadu. Dalam hal ini sekolah memprogram dirinya agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan tidak hanya untuk saat ini melainkan untuk masa yang akan datang sehingga semua pihak sekolah harus terlibat dalam mencapai tujuan pendidikan.³

² Desi Ratna Yuli, Rusdinal, Hade Afriyansyah, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Disekolah." Tt, 97.

³ Erra Yusmina, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Peningkatan Kinerja Sekolah Pada SMK Negeri 1 Banda Aceh" *Administrasi Pendidikan*, 4 (November, 2014), 169.

Pendidikan bermutu merupakan dambaan bagi masyarakat. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu bila diterapkan secara tepat dapat membantu meningkatkan kinerja sekolah, termasuk peningkatan kinerja guru. Peningkatan kinerja guru sangat dibutuhkan oleh sekolah. Hal ini bertujuan agar kualitas pendidikan di lembaga tersebut mengalami peningkatan.

Berbicara tentang mutu terpadu merupakan suatu metode untuk membantu lembaga mengelola adanya perubahan melalui visi misi nilai dan tujuan lembaga itu sendiri hal ini dikarenakan kualitas pendidikan dinilai dari kemampuan *output* yang dimiliki sesuai dengan tujuan pada kurikulumnya.⁴

Dalam penerapan manajemen mutu terpadu ada banyak aspek yang menjadi sasaran, salah satunya adalah peningkatan kinerja guru. Guru merupakan bagian yang begitu penting di dalam organisasi pendidikan dan memiliki peran penting terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru adalah point penting terhadap perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah, pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal. Maka dari itu kualitas dari seorang guru harus benar-benar diperhatikan dan harus selalu didorong agar senantiasa meningkatkan kualitas dan kinerjanya.

Salah satu pihak yang berpengaruh sangat penting dalam dunia pendidikan Indonesia adalah keberadaan guru sebagai pendidik dan pengajar yang mengarahkan generasi bangsa ke arah yang benar dan tepat. Guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan dalam system pendidikan

⁴Rahayu Sylvania Muhamad, "Konsep Implementasi Mutu Terpadu Di Lembaga Pendidikan Islam", Tt, 67.

secara keseluruhan, yang harus mendapatkan perhatian sentral, pertama, dan utama, oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain perbaikan kualitas pendidikan harus dimulai dari guru.⁵

Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki peranan sangat penting dalam dunia pendidikan, selain bertanggung jawab untuk mengajar pada siswanya, guru juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam suatu lembaga.

Guru memiliki peran utama dalam sistem pendidikan, akan tetapi dalam prakteknya guru belum memiliki kemandirian untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang guru. Kebanyakan guru bekerja atas dasar instruksi dari atasan, bukan berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru, oleh karenanya pemberdayaan menjadi masalah yang krusial yang mengakibatkan banyak guru tidak efektif mengajar.⁶

Dalam mendukung kinerja guru perlu dukungan kompetensi guru yang profesional. Kompetensi guru diukur dengan sepuluh kompetensi guru, dilihat dari aspek-aspek yaitu *Pertama*, menguasai bahan ajar, *Kedua*, mengelola program belajar-mengajar, *Ketiga*, mengelola kelas, *Empat*, menggunakan media atau sumber, *Lima*, menguasai landasan-landasan pendidikan, *Enam*, mengelola interaksi belajar mengajar, *Tujuh*, menilai prestasi siswa untuk pendidikan dan pengajaran, *Delapan*, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan serta penyuluhan, *Sembilan*, mengenal dan

⁵ Lailatussaadah, "Upaya Peningkatan Kinerja Guru" *Intelektualita*, 5 (Januari, 2015), 16.

⁶Rivai M Simanjuntak, "Upaya Peningkatan Kinerja Guru" *Manajemen Pendidikan Indonesia*, 6 (April, 2014), 74.

menyelenggarakan administrasi sekolah, *Sepuluh*, memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.⁷

Dengan diterapkannya manajemen mutu terpadu tersebut diharapkan mampu membuat guru lebih mandiri dan mampu mengatasi segala problem yang terjadi. Selain itu penerapan manajemen mutu terpadu ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan kompetensi dari seorang guru, baik kompetensi pedagogic, skill, ataupun keterampilan dalam mengajar.

Berdasarkan hasil Pra-Penelitian yang saya lakukan bersama Bapak Tumla, S.Pd, M. Pd.I selaku kepala sekolah Mts Al-Falah Dempo Barat beliau mengatakan bahwa dalam pendidikan perlu menerapkan system manajemen mutu terpadu. Yang dimaksud dengan system manajemen mutu terpadu disini adalah adanya upaya mengadakan perubahan system manajemen, dari system manajemen tradisional, ke *system* manajemen yang baru. Penerapana system ini menekankan adanya perubahan dan perbaikan secara terus menerus di berbagai aspek, salah satu aspek yang harus terus mengalami perbaikan adalah kinerja guru. Untuk meningkatkan kinerja guru, selalu mencoba menggunakan terobosan-terobosan baru, salah satu terobosan baru tersebut adalah adanya monitoring guru dengan menggunakan aplikasi yang bernama SIM (Sistem Informasi Manajemen), aplikasi ini dirancang sendiri oleh MTs Al-Falah. Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk memantau kehadiran dan keaktifan guru dalam setiap harinya. Dengan aplikasi ini mendorong para guru untuk terus aktif dan giat dalam proses belajar mengajar. Berkaitan dengan hal tersebut maka saya tertarik untuk mengadakan penelitian di Mts Al-Falaah Dempo

⁷ Ade Mulyani, "Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada SMK Se Kabupaten Purwakarta" *Administrasi Pendidikan*, 14 (April, 2012), 87.

Barat Pasean Pamekasan, dengan judul : Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran yang dilakukan kepala Madrasah dalam menerapkan Manajemen Mutu Terpadu Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan?
2. Bagaimana bentuk penerapan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan?
2. Untuk mengetahui bentuk penerapan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan sumbangan ide dalam penerapan manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan kinerja guru, agar dapat terus maju dalam dunia pendidikan.

2. Kegunaan secara praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan nilai positif bagi beberapa kalangan antara lain sebagai berikut:

a. Bagi diri sendiri

Penelitian tentang penerapan manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan kinerja guru di Mts Al-Falah dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk lebih memajukan lagi manajemen yang ada di lembaga tersebut, supaya dapat selalu bergerak maju di dunia pendidikan, semoga dengan adanya penelitian tersebut dapat bermanfaat sehingga lembaga tersebut benar-benar menjadi lembaga yang diinginkan masyarakat sekitar dan masyarakat umum.

b. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini bisa di jadikan referensi sebagai bahan ajar mahasiswa khususnya perodi manajemen pendidikan islam sehingga mampu memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan sebuah lembaga agar terus melakukan terobosan-terobosan baru untuk menciptakan ide-ide kreatif untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

c. Bagi Mts Al-Falah

Melalui penelitian ini, mampu memberikan gagasan yang akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan Mts Al-Falah supaya dapat menjadi lembaga yang diinginkan oleh masyarakat, dan menjadi lembaga yang terus maju dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Istilah

Prestasi guru dalam melaksanakan tugas dan Untuk lebih memperjelas apa yang dimaksud dalam judul penelitian ini agar tidak menjadi kesalah pahaman. Maka peneliti akan uraikan di bawah ini:

1. Manajemen adalah suatu peroses di mana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Manajemen perlu dilakukan guna mencapai tujuan atau target dari individu ataupun kelompok tersebut secara kooperatif menggunakan sumber daya yang tersedia.
2. TQM merupakan manajemen sistem yang fokusnya terhadap peningkatan secara berkelanjutan.
3. Kinerja guru adalah perestasi yang di capai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu.
4. Peningkatan kinerja guru adalah suatu proses peningkatan dan kemajuan tanggung jawabnya.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ialah penulusuran terhadap karya ilmiah yang pernah dilakukan oleh orang lain. Adanya kajian terdahulu, peneliti dapat membandingkan letak persamaan dan perbedaan karya ilmiah orang lain dengan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Penerapan Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Al-Falah* sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Defi Irnawati pada tahun 2018 yang berjudul "*Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MA Bahrul Ulum Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggumus*". Penelitian tersebut

membahas tentang implementasi mutu terpadu, manfaat mutu terpadu, kepemimpinan dalam manajemen mutu terpadu dan keberhasilan manajemen mutu terpadu di MA Bahrul Ulum Kecamatan semaka Kabupaten Tanggumus. Letak persamaan penelitian yang dilakukan oleh Defi Irnawati dengan peneliti ialah terletak pada pembahasan implementasi manajemen mutu terpadu dalam pendidikan dan penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan yang membedakan antara penelitian yang dilakukan Defi Irnawati dengan peneliti ialah terletak pada tahun, lokasi dan fokus penelitian. jika penelitian Defi irnawati dilakukan pada tahun 2018 di MA Bahrul Ulum Kecamatan Semaka kabupaten Tanggumus dan penelitiannya hanya fokus pada implementasi manajemen mutu terpadu dalam pendidikan sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2020 di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan dan penelitiannya fokus pada implementasi manajemen mutu terpadu dan peningkatan kinerja guru.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Muh Hidayat pada tahun 2018 yang berjudul “*Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Majene*”. Penelitian tersebut membahas tentang pengaruh implementasi mutu terpadu dalam pendidikan, indikator kinerja guru serta langkah langkah dalam meningkatkan kinerja guru. Letak persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muh Hidayat dengan peneliti ialah terletak pada pembahasan implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan kinerja

guru. Sedangkan yang membedakan antara penelitian yang dilakukan Muh Hidayat dengan peneliti ialah terletak pada tahun, lokasi dan pendekatan penelitian. jika penelitian Muh Hidayat dilakukan pada tahun 2018 di Madrasah Aliyah Negeri Majene dan penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2020 di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan dan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif.